

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI PENGISIAN E-SPT PPN PADA KPP PRATAMA BATAM

Windi Daun La'bi¹, Erni Yanti Natalia²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Putra Batam
pb200810040@upbatam.ac.id¹, erni.siallagan@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan budidaya pekebun swadaya kelapa sawit di perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Air Hitam Sarolangun dan menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani pekebun swadaya kelapa sawit di Kecamatan Air Hitam Sarolangun. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Air Hitam Sarolangun pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023. Hasil penelitian disesuaikan dengan data yang ada dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan pertama digunakan metode deskriptif dan kedua, data dianalisis dengan metode deskriptif tabulasi. Hasil survei menunjukkan bahwa petani kelapa sawit non pertanian mengeluarkan rata-rata total produksi sebesar 19.188.393 rupiah/tahun, menerima rata-rata 62.418.953 rupiah/tahun, dengan rata-rata total produksi sebesar 51.975 kg/ha/Th. Pendapatan usahatani petani swadaya sawit sebesar 43.230.560 rupiah/tahun. Analisis R/C pada biaya tunai kebun swadaya adalah 3,41 artinya untuk setiap rupiah biaya tunai yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar 3,41 rupiah. Sedangkan R/C total biaya pada lahan non petani sebesar 3,25 yang berarti setiap total biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan sebesar 3,25 rupiah.

Kata Kunci: Efisiensi, E-SPT PPN, KKP Pratama Batam.

ABSTRACT

This research, focusing on the Analysis of Factors Influencing the Efficiency of VAT Return Filing at the Pratama Tax Office Batam, concludes the following based on its findings and discussions: Firstly, the partial implementation of e-VAT returns has a positive and significant impact on the efficiency of VAT return filing, as perceived by Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, thereby accepting the first hypothesis. Secondly, the partial influence of e-Invoices (E-Faktur) is also positive and significant regarding the efficiency of VAT return filing, according to the perceptions of Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, thus accepting the second hypothesis. Thirdly, the partial influence of e-VAT return socialization has a positive and significant impact on the efficiency of VAT return filing, as perceived by Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, leading to the acceptance of the third hypothesis. Lastly, the simultaneous implementation of e-VAT returns, e-Invoices, and e-VAT return socialization has a positive and significant impact on the efficiency of VAT return filing, as perceived by Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, thereby accepting the fourth hypothesis. Overall, this research provides insights that the implementation of e-VAT returns, e-Invoices, and e-VAT return socialization can enhance the efficiency of VAT return filing at the Pratama Tax Office Batam, according to the perceptions of Taxable Entrepreneurs.

Keywords: Efficiency, E-SPT VAT, KKP Pratama Batam.

PENDAHULUAN

Pajak memegang peranan krusial sebagai salah satu pilar pendapatan negara yang penting untuk mendukung pembangunan dan penyediaan layanan publik. Upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memaksimalkan penerimaan pajak dan kontribusinya terhadap perekonomian telah menjadi fokus utama. Salah satu sumber pendapatan dari sektor pajak yang berkaitan dengan tingkat konsumsi masyarakat adalah melalui pengumpulan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas barang dan/atau jasa yang terkena pajak, yang pada akhirnya menyumbang pendapatan bagi negara.

Dalam sistem perpajakan, kewajiban pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi hal yang penting bagi pengusaha kena pajak. SPT PPN adalah dokumen yang harus diisi oleh pengusaha untuk melaporkan dan membayar pajak yang terutang. Namun, proses pengisian e-SPT PPN yang konvensional melalui formulir fisik dapat menjadi suatu tantangan bagi pengusaha. Prosedur manual ini sering kali membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar, dan bisa mengakibatkan kesalahan administrasi. Untuk mengatasi permasalahan ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerapkan sistem elektronik dalam proses perpajakan, termasuk e-SPT PPN dan e-Faktur (PER-01/PJ/2017 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT), 2017).

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak diharuskan untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang. Bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP), diwajibkan untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Penjualan atas barang Mewah (PPNBM) melalui Surat Pemberitahuan. Dengan bertujuan untuk meminimalisir kecurangan yang sering terjadi dalam hal pelaporan pajak terutang serta mempermudah tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan program baru yaitu e-Faktur atau faktur pajak elektronik. E-Faktur adalah aplikasi elektronik pengganti e-SPT bagi Pengusaha Kena Pajak (Tyasminingsih, 2019).

E-SPT PPN adalah sistem yang memungkinkan pengusaha kena pajak untuk mengisi, menyimpan, dan mengirimkan SPT PPN secara elektronik melalui internet. Dengan adanya e-SPT PPN, diharapkan proses pengisian SPT PPN menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat. e-Faktur, di sisi lain, adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi penjualan serta pembelian barang atau jasa secara elektronik. Dengan e-Faktur, transaksi bisnis dapat tercatat dengan lebih baik dan meminimalkan potensi kesalahan (PER-16/PJ/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan Dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik (e-Faktur), 2014).

KPP Pratama Batam merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang berada di wilayah Batam. Sebagai salah satu pusat industri dan perdagangan di Indonesia, Batam memiliki banyak pengusaha kena pajak yang berperan dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi pengaruh penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi pengusaha kena pajak pada KPP Pratama Batam.

Setelah mengkaji dan menganalisis latar belakang yang ada, maka dilakukan uji coba penelitian ini dengan nama penelitian yaitu **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pengisian SPT PPN pada KPP Pratama Batam”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena atau situasi yang ada secara obyektif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik, keadaan, atau hubungan antar variabel dalam konteks yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa angka dan mengandalkan analisis statistik untuk memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut secara obyektif dan terukur (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut (Priyatno, 2013), validias menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

Hasil Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil
Variabel Penerapan e-SPT PPN			
PSPT1	0,893	0,1381	Valid
PSPT2	0,911	0,1381	Valid
PSPT3	0,925	0,1381	Valid
PSPT4	0,846	0,1381	Valid
EFAK1	0,848	0,1381	Valid
EFAK2	0,838	0,1381	Valid
EFAK3	0,872	0,1381	Valid
EFAK4	0,842	0,1381	Valid
Variabel Sosialisasi e-SPT PPN			
SSPT1	0,818	0,1381	Valid
SSPT2	0,848	0,1381	Valid
SSPT3	0,876	0,1381	Valid
SSPT4	0,820	0,1381	Valid
SSPT5	0,650	0,1381	Valid
ESPT1	0,854	0,1381	Valid
ESPT2	0,692	0,1381	Valid
ESPT3	0,855	0,1381	Valid

Butir Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
Variabel Penerapan e-SPT PPN			
ESPT4	0,742	0,1381	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Sugiyono, 2016).

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Hasil
Penerapan e-SPT PPN	0,916	0,6	Reliabel
e-Faktur	0,871	0,6	Reliabel
Sosialisasi e-SPT PPN	0,863	0,6	Reliabel
Efisiensi Pengisian SPT PPN	0,798	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas di atas maka dapat diketahui bahwa seluruh nilai *cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah reliabel.

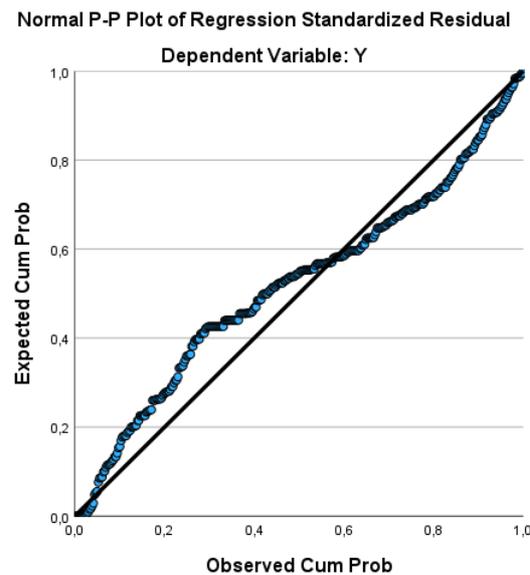
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan cara melihat grafik normalitas yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

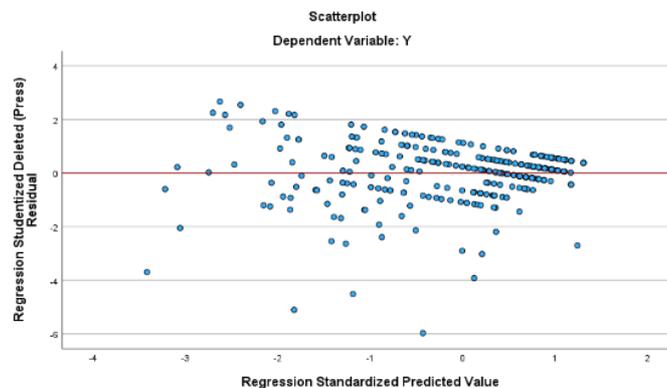
Berdasarkan gambar 4.9 hasil uji normalitas di atas maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono, (2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *Homoskedastisitas* atau tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik *scatter plot*. Untuk melihat heteroskedastisitas, maka dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tidak terkandung adanya Heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016).

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan gambar 4.10 hasil uji heteroskedastisitas di atas maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tidak terkandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno, (2017) Multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dengan korelasi *totalortogonal* menunjukkan variabel adalah kolerasinya

Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,573	,584		19,810	<,001		
X1	,097	,030	,183	3,191	,002	,653	1,531
X2	,176	,041	,250	4,287	<,001	,635	1,575
X3	,084	,033	,160	2,579	,010	,560	1,785

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa dari seluruh variabel, nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan dari seluruh variabel / sub variabel nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual

Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai t dari masing-masing variabel / sub variabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa terjadi pengaruh secara parsial. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil olah data SPSS, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi nilai t dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 355 - 3 - 1 = 351$, maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,97190.

Hasil pengujian hipotesis t parsial dalam penelitian ini dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,573	,584		19,810	<,001		
X1	,097	,030	,183	3,191	,002	,653	1,531
X2	,176	,041	,250	4,287	<,001	,635	1,575
X3	,084	,033	,160	2,579	,010	,560	1,785

Sumber : Hasil olah data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji signifikan parameter individual di atas dapat diketahui bahwa kesimpulan pengujian yaitu sebagai berikut:

- Nilai t_{hitung} variabel penerapan e-SPT PPN yaitu 3,191 $>$ t_{tabel} yaitu 1,97190 dengan nilai signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT

PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 1 diterima.

- b) Nilai t_{hitung} variabel e-Faktur yaitu $4,287 > t_{tabel}$ yaitu 1,97190 dengan nilai signifikan 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa e-Faktur berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 2 diterima.
- c) Nilai t_{hitung} variabel sosialisasi e-SPT PPN yaitu $2,579 > t_{tabel}$ yaitu 1,97190 dengan nilai signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 3 diterima.

Uji Signifikan Simultan

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} (Ghozali, 2020).

Nilai F diperoleh dengan perhitungan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$, dimana N adalah jumlah responden. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil uji signifikan simultan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	582,892	3	194,297	37,688	<,001 ^b
	Residual	1809,547	351	5,155		
	Total	2392,439	354			

Sumber : Hasil olah data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 5. hasil uji signifikan simultan di atas dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} dalam penelitian ini adalah 37,688 dengan nilai signifikan 0,001, sedangkan nilai f_{tabel} yaitu 2,64. Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} 37,688 > f_{tabel}$ yaitu 2,64. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji signifikan simultan ini yaitu penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 4 diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Bertujuan memahami faktor yang mempengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Efisiensi Pengisian SPT PPN
 a & b = Konstansta
 X₁ = Penerapan e-SPT PPN
 X₂ = e-Faktur

X₃

= Sosialisasi e-SPT PPN

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,573	,584		19,810	<,001		
X1	,097	,030	,183	3,191	,002	,653	1,531
X2	,176	,041	,250	4,287	<,001	,635	1,575
X3	,084	,033	,160	2,579	,010	,560	1,785

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu $Y = 0,097X_1 + 0,176X_2 + 0,084X_3 + e$. Dari persamaan ini dapat disusun kesimpulan yaitu:

- Nilai konstanta variabel efisiensi pengisian SPT PPN yaitu 11,573 yang artinya apabila variabel lain dalam penelitian ini diabaikan, maka variabel efisiensi pengisian SPT PPN sudah memiliki nilai konstan yaitu 11,573.
- Nilai koefisien regresi variabel penerapan e-SPT PPN yaitu 0,097 yang artinya apabila penerapan e-SPT PPN naik sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan naik sebesar 0,097. Namun, apabila penerapan e-SPT PPN turun sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan turun sebesar 0,097.
- Nilai koefisien regresi variabel e-Faktur yaitu 0,176 yang artinya apabila e-Faktur naik sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan naik sebesar 0,176. Namun apabila e-Faktur turun sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan turun sebesar 0,176.
- Nilai koefisien regresi variabel sosialisasi e-SPT PPN yaitu 0,084 yang artinya apabila sosialisasi e-SPT PPN naik sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan naik sebesar 0,084. Namun apabila sosialisasi e-SPT PPN turun sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan turun sebesar 0,084.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen, (Ghozali, 2013).

Hasil pengujian determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 ^a	,244	,237	2,27055

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji determinasi di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini yaitu 0,237 yang artinya besar pengaruh penerapan e-SPT

PPN, e-Faktur, dan sosialisasi SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam yaitu 23,7%, sedangkan sisanya 76,3% efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Batam

Menurut Apriliani, (2019) e-SPT adalah penyampaian SPT ke KPP dalam bentuk media elektronik. Perkembangan teknologi yang semakin canggih telah membuat pemerintah mengembangkan inovasi di bidang perpajakan. Tujuan utamanya adalah agar meningkatkan pelayanan perpajakan. Inovasi yang tengah gencar disosialisasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) beberapa tahun terakhir ini adalah layanan e-SPT. Menurut Purwono (Apriliani, 2019) e-SPT adalah data SPT wajib pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat secara gratis oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) dalam pengisian e-SPT PPN harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan baik oleh DJP maupun yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Efisiensi pengisian e-SPT PPN adalah melakukan pengisian e-SPT PPN secara benar sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa penerapan e-SPT PPN di KPP Pratama Batam sudah baik menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak. Nilai t_{hitung} variabel penerapan e-SPT PPN yaitu 3,191 > t_{tabel} yaitu 1,97190 dengan nilai signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 1 diterima.

Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel penerapan e-SPT PPN yaitu 0,097 yang artinya apabila penerapan e-SPT PPN naik sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan naik sebesar 0,097. Namun, apabila penerapan e-SPT PPN turun sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan turun sebesar 0,097.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pembahasan tentang pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam yaitu penggunaan teknologi, seperti e-SPT PPN, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pengisian SPT. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penerapan e-SPT PPN menegaskan bahwa implementasi teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan di KPP Pratama Batam menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak.

Pengaruh e-Faktur Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Batam

Menurut Chistin, (2019) e-Faktur merupakan aplikasi yang disediakan oleh DJP sebagai perbaikan sistem administrasi perpajakan yang ada. Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-151/PMK.011/2013 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pembetulan atau Penggantian Faktur Pajak. Dalam peraturan

tersebut diatur bahwa Faktur Pajak terdiri dari Faktur Pajak berbentuk elektronik (e-Faktur) dan Faktur Pajak berbentuk kertas (*hardcopy*).

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) dalam pengisian e-SPT PPN harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan baik oleh DJP maupun yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Efisiensi pengisian e-SPT PPN adalah melakukan pengisian e-SPT PPN secara benar sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa e-Faktur di KPP Pratama Batam sudah baik menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak. Nilai t_{hitung} variabel e-Faktur yaitu $4,287 > t_{tabel}$ yaitu $1,97190$ dengan nilai signifikan $0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa e-Faktur berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 2 diterima.

Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel e-Faktur yaitu $0,176$ yang artinya apabila e-Faktur naik sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan naik sebesar $0,176$. Namun apabila e-Faktur turun sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan turun sebesar $0,176$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pembahasan tentang pengaruh e-faktur terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam yaitu hasil penelitian ini juga sejalan dengan konsep inovasi teknologi. E-Faktur dapat dianggap sebagai salah satu inovasi dalam administrasi perpajakan yang diperkenalkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Implementasi inovasi ini bertujuan untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi proses perpajakan. Dengan adopsi e-Faktur yang baik di KPP Pratama Batam, hal ini dapat dianggap sebagai langkah positif dalam menerapkan inovasi teknologi untuk memperbaiki sistem perpajakan.

Pengaruh Sosialisasi e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Batam

Menurut Noviana & Hariri, (2020) sosialisasi adalah dampak dari adanya beberapa perubahan dalam Undang-Undang perpajakan mengharuskan Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan sosialisasi perpajakan dan juga turut membantu masyarakat dalam memahami peraturan pajak terbaru. Dalam kegiatan sosialisasi perpajakan diharapkan dapat membantu Wajib Pajak dalam melaksanakan dan memahami sistem dan peraturan pajak terbaru.

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) dalam pengisian e-SPT PPN harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan baik oleh DJP maupun yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Efisiensi pengisian e-SPT PPN adalah melakukan pengisian e-SPT PPN secara benar sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa sosialisasi e-SPT PPN di KPP Pratama Batam sudah baik menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak. Nilai t_{hitung} variabel sosialisasi e-SPT PPN yaitu $2,579 > t_{tabel}$ yaitu $1,97190$ dengan nilai signifikan $0,002$. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 3 diterima.

Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa nilai koefisien

regresi variabel sosialisasi e-SPT PPN yaitu 0,084 yang artinya apabila sosialisasi e-SPT PPN naik sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan naik sebesar 0,084. Namun apabila sosialisasi e-SPT PPN turun sebesar 1 satuan, maka efisiensi pengisian SPT PPN juga akan turun sebesar 0,084.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pembahasan tentang pengaruh sosialisasi e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam yaitu nilai koefisien regresi yang positif (0,084) menunjukkan bahwa peningkatan dalam sosialisasi e-SPT PPN berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengisian SPT PPN. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui sosialisasi dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman Wajib Pajak dalam menggunakan sistem e-SPT PPN.

Pengaruh Penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan Sosialisasi e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Batam

Menurut Apriliani, (2019) e-SPT adalah penyampaian SPT ke KPP dalam bentuk media elektronik. Perkembangan teknologi yang semakin canggih telah membuat pemerintah mengembangkan inovasi di bidang perpajakan. Tujuan utamanya adalah agar meningkatkan pelayanan perpajakan. Inovasi yang tengah gencar disosialisasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) beberapa tahun terakhir ini adalah layanan e-SPT. Menurut Purwono (Apriliani, 2019) e-SPT adalah data SPT wajib pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat secara gratis oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Menurut Chistin, (2019) e-Faktur merupakan aplikasi yang disediakan oleh DJP sebagai perbaikan sistem administrasi perpajakan yang ada. Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-151/PMK.011/2013 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pembetulan atau Penggantian Faktur Pajak. Dalam peraturan tersebut diatur bahwa Faktur Pajak terdiri dari Faktur Pajak berbentuk elektronik (e-Faktur) dan Faktur Pajak berbentuk kertas (*hardcopy*).

Menurut Noviana & Hariri, (2020) sosialisasi adalah dampak dari adanya beberapa perubahan dalam Undang-Undang perpajakan mengharuskan Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan sosialisasi perpajakan dan juga turut membantu masyarakat dalam memahami peraturan pajak terbaru. Dalam kegiatan sosialisasi perpajakan diharapkan dapat membantu Wajib Pajak dalam melaksanakan dan memahami sistem dan peraturan pajak terbaru.

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) dalam pengisian e-SPT PPN harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan baik oleh DJP maupun yang sudah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Efisiensi pengisian e-SPT PPN adalah melakukan pengisian e-SPT PPN secara benar sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa efisiensi pengisian SPT PPN di KPP Pratama Batam sudah sangat baik menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak. Nilai f_{hitung} dalam penelitian ini adalah 37,688 dengan nilai signifikan 0,001, sedangkan nilai f_{tabel} yaitu 2,64. Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} 37,688 > f_{tabel}$ yaitu 2,64. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji signifikan simultan ini yaitu penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis 4 diterima.

Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa nilai konstanta

variabel efisiensi pengisian SPT PPN yaitu 11,573 yang artinya apabila variabel lain dalam penelitian ini diabaikan, maka variabel efisiensi pengisian SPT PPN sudah memiliki nilai konstan yaitu 11,573. Hasil uji determinasi di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini yaitu 0,237 yang artinya besar pengaruh penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam yaitu 23,7%, sedangkan sisanya 76,3% efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pembahasan tentang pengaruh penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam yaitu penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang sejauh mana integrasi teknologi dan sosialisasi dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi pengisian SPT PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa pemerintah dapat terus mengencangkan upaya penerapan teknologi dan sosialisasi sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kader et al., (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT) Terhadap Efisiensi Pengisian Surat Pemberitahuan (e-SPT) Wajib Pajak di Kecamatan Sario Kota Manado” dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 15, Nomor 4, Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT menurut pengusaha kena pajak di Kecamatan Sario, Kota Manado. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan e-SPT berpengaruh positif terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak di wilayah Kecamatan Sario Kota Manado

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pengisian SPT PPN Pada KPP Pratama Batam, maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penerapan e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis pertama diterima.
- 2) E-Faktur berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis pertama diterima.
- 3) Sosialisasi e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis pertama diterima.
- 4) Penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi e-SPT PPN berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efisiensi pengisian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam atau hipotesis pertama diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada bagian sebelumnya tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pengisian SPT PPN Pada KPP Pratama Batam, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepada Pengusaha Kena Pajak
Hendaknya pengusaha kena pajak pada KPP Pratama Batam aktif mengikuti sosialisasi yang diadakan baik oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun oleh KPP Pratama Batam. Pengusaha Kena Pajak diharapkan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memahami perubahan perpajakan, prosedur e-SPT PPN, e-Faktur, dan kebijakan terbaru. Partisipasi dalam kegiatan ini dapat membantu Wajib Pajak memahami lebih baik tata cara perpajakan elektronik.
- 2) Kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam
Hendaknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam lebih mengintensifkan kegiatan sosialisasi. KPP Pratama Batam disarankan untuk terus mengintensifkan kegiatan sosialisasi perpajakan, khususnya terkait e-SPT PPN dan e-Faktur. Pendekatan interaktif dan penyampaian informasi yang mudah dipahami dapat membantu Wajib Pajak dalam memahami peraturan dan manfaat penerapan teknologi.
- 3) Kepada Peneliti Selanjutnya
Menyarankan penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan adaptasi Wajib Pajak terhadap teknologi perpajakan. Faktor seperti tingkat pemahaman, tingkat literasi digital, dan persepsi pengguna terhadap teknologi perlu dijelajahi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, K. S., & Nuryati, T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak, Penerapan e-Filling, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1(1), 1–17.
- Adnyana, I. M. D., & Yuesti, A. (2020). The Effect of Applying e-SPT, e-Invoicing, and e-Filling Against Taxpayer Compliance on the East Denpasar Pratama Tax Service Office. *Journal Management Info*, 7(3).
- Allolayuk, T. (2019). Pengaruh Penerapan Aplikasi e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Apriliani, I. (2019). *Pengaruh Penerapan e-SPT (Masa PPN) Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Studi Kasus Pada Pengusaha Kena Pajak di KPP Pratama Semarang Barat)*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Chistin, L. (2019). Pengaruh Penerapan e-Faktur dan e-SPT PPN Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pengusaha Kena Pajak Dengan Kemampuan Menggunakan Internet Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Daud, D. (2018). Pengaruh Penerapan e-SPT Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Pengisian SPT Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan. *Jurnal Tangible*, 3(2), 27–42. <https://doi.org/10.53654/tangiblev3i2.11>
- Felani, M. R., & Fidiana, F. (2022). Kepatuhan Pelaporan e-Faktur 3.0 Berdasarkan

- Persepsi Efikasi Diri, Kebermanfaatan, dan Kemudahan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1).
- Ghozali, I. (2020). *Uji Normalitas Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Hibatullah, V. F. (2020). Evaluasi Sosialisasi Perpajakan dan Pemanfaatan Insentif Pajak Yang diberikan Pemerintah Selama Pandemi Covid-19 Pada Pelaku UMKM di Bekasi. *Jurnal Pajak*, 1(1), 1–19.
- Kader, M. K., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2020). Pengaruh Penerapan Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT) Terhadap Efisiensi Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak di Kecamatan Sario Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- PER-16/PJ/2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik (e-Faktur), Pub. L. No. PER-16/PJ/2014 (2014). <https://www.pajak.go.id/>
- PER-01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT), Pub. L. No. PER-01/PJ/2017 (2017). <https://www.pajak.go.id/>
- Lasmono, E., & Urumsah, D. (2022). Model Konseptual Determinan Kepatuhan Pajak Transaksi Online Para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Perpajakan*, 1(4), 323–330. <https://doi.org/10.2885/ncaf.vol4.art40>
- Lestari, T. Y., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi, Sistem Administrasi, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 670–682. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Lestariningsih, E. N. (2019). *Analisis Persepsi Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penggunaan e-Faktur Sebagai Pelaporan Faktur Pajak Studi Kasus di KPP Pratama Sleman*. Universitas Sanata Dharma.
- Lingga, I. S. (2019). Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Majalaya. *Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Mawar, P., & Juita, M. V. (2022). Perception Analysis of Self-Efficiency, Usefulness, and Easy About e-Invoice Version 3.1 Towards Compliance with Reporting of VAT e-SPT Period in Surabaya. *Journal of Mantik*, 6(1), 915–922.
- Nisaak, K., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan, Perubahan Tarif Pajak, Insentif Pajak, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 422–434. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Noviana, R., & Hariri. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *Jurnal Keuangan*, 9(4), 1–17.
- Oktavia, N. R., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Analisis Manfaat

Insentif Pajak Selama Pandemi Covid-19 Pada Pelaku UMKM di Wilayah Jaka Setia Galaxy Pada Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 459–473. <https://doi.org/10.39035/jum.v1i2>

- Oktavianie. (2019). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(3).
- Pahala, I., Susanti, S., & Putri, M. A. (2019). Pengaruh Penerapan e-SPT PPn dan Sosialisasi e-SPT PPn terhadap Efisiensi Pengisian e-SPT PPn pada Pengusaha Kena Pajak. *JRAA*, 11(2).
- Pay, D. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling dan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- Priyatno, D. (2019). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 29*. Andi Publisher.
- Rabiah, S. (2019). *Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak Pada KPP Madya Pekanbaru*. Universitas Negeri Riau.
- Ramadhan, M. K., & Pratomo, D. (2013). *Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak (Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Cibeunying)*. Universitas Telkom.
- Rudyanto, A. (2021). Kerangka kerjasama dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut. *Sosialisasi Nasional Program MFCDP*, September, 1–8.
- Saputra, I. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan e-Faktur PPn Terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak (Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Stevan. (2014). *Analisis Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Kemudahan Pengisian dan Pelaporan SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading)*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Sucipto. (2019). *Pengantar Kinerja Keuangan*. C .V ANDI OFFSET.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabetha.
- Syamsuddin. (2019). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Syamsuddin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Abstract: *Jurnal Manajemen*, 1(1), 3–4.
- Tamboto, F. R. A. (2018). Pengaruh Penerapan E-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPn Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 2059–2068.
- Tambunan, M. R. U. D. (2020). Review Reformasi Sistem Perpajakan di Norwegia: Suatu Pembelajaran Bagi Reformasi Perpajakan Indonesia. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(1),

1–13.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2019). *Economic Development*. Simon & Schuster.

Tyasminingsih, A. (2019). *Pengaruh Penerapan Aplikasi Faktur Pajak Elektronik (e-Faktur) Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Wulan, M., & Hariani, S. (2021). Effect of Self Assessment System, Electronic Invoice Number, and e-Invoice Application on Value Added Tax Revenue. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(2), 85–92.